

Peningkatan Hasil Belajar Alqur'an Hadist Melalui Metode Tahsin (Membaca) Pada Siswa Kelas XI MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Erwin Syahputra

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Langkat, Indonesia

Alamat : JL Syekh. M. Yusuf, No. 24, Pekan Tanjung Pura, Tanjung Pura, Pekan Tj. Pura, Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20853

Email korespondensi : erwinkentung125@gmail.com

Abstract. *This research aims to improve the ability to memorize the Qur'an of grade VII MTsS Jam'iyah Mahmudiyah students through the Role Playing method. The research uses a classroom action approach (Classroom Action Research) with two cycles, each cycle includes the stages of planning, implementation, observation, and reflection. In the pre-cycle, only 31% of students achieved completeness with KKM 75. After the application of the Role Playing method in cycle I, the completeness increased to 71%. In cycle II, the percentage of completion increased significantly to 91%. These results show that the Role Playing method is effective in improving students' ability to memorize the Qur'an, increase their active participation, and motivation to learn.*

Keywords: *Role Playing method, memorization of the Qur'an, class action research.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII MTsS Jam'iyah Mahmudiyah melalui metode Role Playing. Penelitian menggunakan pendekatan tindakan kelas (Classroom Action Research) dengan dua siklus, setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada pra-siklus, hanya 31% siswa yang mencapai ketuntasan dengan KKM 75. Setelah penerapan metode Role Playing pada siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 71%. Pada siklus II, persentase ketuntasan meningkat signifikan hingga 91%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode Role Playing efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, meningkatkan partisipasi aktif, dan motivasi belajar mereka.

Kata Kunci: metode Role Playing, hafalan Al-Qur'an, penelitian tindakan kelas.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan terdapat beberapa jenis yakni terdapat pendidikan yang menuju pada lingkungan sekitar, ada pula pendidikan mengenai Pendidikan keagamaan. Dalam Pendidikan tersebut yang diutamakan adalah Pendidikan Agama yakni disebut dengan program sebuah pendidikan yang menanamkan dalam Agama Islam melalui suatu pembelajaran (Aladiin & bagus, 2019: 153), dalam hal ini untuk membentuk kepribadian yang baik terhadap anak perlu dan sesuai dengan tuntunan Agama yakni melalui Al-Qur'andan hadits. dijadikan sebagai suatu landasan umat manusia. Sehingga lebih memahami serta mempelajari Al-Qur'an maupun isi kandungannya diwajibkan untuk setiap umat muslim, yang biasanya dengan cara membaca maupun memahami isi kandungannya.

Agar dapat memahami sebuah Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, keduanya menekankan bahwa belajar adalah komponen kehidupan yang diperlukan, seseorang harus mengikuti proses pendidikan yang telah ditentukan. Dengan demikian, pendidikan akan

berfungsi sebagai sarana yang dengannya setiap orang diarahkan dan dituntun menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan agama adalah pandangan hidup dan perilaku yang berlaku dalam hubungan dengan Tuhan, sesama, dan setiap golongan yang menjunjung tinggi integritas sosial dalam masyarakat, serta hubungan di dalam rumah dan di sekolah. Pembelajaran Al- Qur'an dan Hadits dengan demikian harus diprioritaskan dalam hal ini saat mengajar di kelas. Maka Anda harus selalu belajar membaca, memahami, dan mampu memahami isi Al-Qur'an.

Quraish Shihab mengatakan dalam keterangannya terdapat sajian materi yang berisi mengenai prinsip-prinsip dalam kehidupan yakni mengenai ajaran Al-Qur'anyang memiliki nilai-nilai tertentu dalam semua aktivitas manusia dan mampu menghasilkan keterampilan dalam setiap presentasi yang diterima oleh peserta didik. Mengingat Kembali bahwa pendidikan adalah tujuan yang menggabungkangagasan Al-Qur'an, maka menjadi suatu hal yang perlu di dalam keadaannya. Sangat penting untuk memiliki teknik, juga dikenal sebagai metode untuk meningkatkan pembelajaran untuk mencapai pembelajaran, metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yakni terdiri dari beberapa yaitu metode *Qiro'ati*, metode *Iqro'*, metode *Tahsin*, metode *Talaqqi* dan banyak metode yang lainnya.

Sumber dan landasan pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits. Dalam meningkatkan prestasi belajar membaca dan menulis guru berperan penting dalam pengenalan atau penekanan huruf Al-Qur'an. Dengan beberapa metode, dengan beberapa pertimbangan peneliti menggunakan metode Tahsin dan Talaqqi dengan sistem pembelajaran yang baik, serta menuntut kemandirian siswa dalam menyelesaikan persoalan. Bentuk pembelajaran yang diselenggarakan oleh MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura kelas XI menggunakan metode *Tahsin* dan *Talaqqi* yakni dengan cara siswa menirukan cara apa yang dikatakan oleh guru serta menulang-ulang kalimat yang ditirukan tersebut yang berisi ayat Al-Qur'an kemudian didiskusikan bacaan tersebut bersama-sama lalu dilanjutkan dengan pengenalan metode tajwid yaitu dengan mengenalkan hukum bacaan yang ada di dalam Al-Qur'an sehingga ketika membacanya tidak terburu-buru dan tidak asal-asalan.

Setiap pembelajaran berlangsung sudah terlaksana materi yang akan diajarkan selanjutnya setiap murid diwajibkan untuk melakukan ujian terlebih dahulu. Dalam hal ini dinilai dari segi bacaan yang benar atau lancar membacanya. Dalam hal ini siswa dapat menerapkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, maka tajwid harus diterapkan agar siswa dapat memahami ayat-ayat al-Qur'an dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Jika siswa tidak dapat mengerjakannya dengan baik dan benar, maka dianjurkan untuk mengambilnya lagi sampai bisa.

Karena Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang cara menghafal, belajar membaca, dan topik lain yang diberikan kepada siswa sekolah termasuk sebagai dasar pembelajaran ilmu Al-Qur'an, peserta didik sudah memiliki kemampuan membaca dan dapat membaca Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an hadits menjadi fokus upaya MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan Al-Qur'an siswa. Pembelajaran dilakukan dalam hal ini atas kesadaran akan pentingnya wawasan dalam dunia Agama, untuk hasil belajar yang lebih baik dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Sebelum memulai studinya, para siswa diberikan pertanyaan, khususnya yang berkaitan dengan kandungan hadis-hadis dari Al-Qur'an yang diturunkan secara terus menerus dan bertahap. Isi disusun menjadi bagian-bagian sederhana dan sulit serta bagian umum dan khusus untuk memastikan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an (Suranto, 2005:35).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebagai guru praktik di MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, siswa asik dengan kesibukan masing-masing seperti bermain dengan temannya sebangku serta lebih parahnya ada juga peserta didik suka tidur di dalam kelas pada saat jam pelajaran berlangsung. Permasalahan lain yang timbul yaitu bahwa jenjang Pendidikan sebelumnya yang dimiliki oleh anak berbeda-beda sehingga setiap siswa memiliki bekal tajwid yang tidak sama oleh karena itu dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis tentang tajwid masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika mengidentifikasi atau membedakan hukum tajwid yang disampaikan sehingga hasil belajarnya kurang memuaskan. Hal ini menyebabkan nilai siswa berada dibawah Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) sebesar ≥ 75 .

Guru harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik yang secara aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran berlangsung sehingga dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi semaksimal mungkin. Ini dapat dilakukan dalam situasi ini dengan menggunakan teknik mengajar atau teknik yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi siswa. Mengatasi masalah tersebut, peneliti mencari teknik pembelajaran yang cocok sehingga bahan bacaan yang dipilih adalah materi Tajwid. Penyebab siswa kelas XI MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura mendapatkan hasil belajar yang rendah adalah karena mereka kurang memiliki minat motivasi belajar dibandingkan dengan siswa yang mencapai hasil belajar sangat baik. Penggunaan teknik yang kurang beragam seperti hanya menggunakan pendekatan ceramah, ketika siswa hanya duduk, mendengarkan, dan mencatat. Jenis pendekatan pendidikan ini pasti akan membuat siswa bosan dan tidak semangat untuk belajar aktif. Guru dalam melakukan pembelajaran ini menyiapkan RPP secara pasif.

Karena pendekatan Tahsin dan Talaqqi dianggap dapat meningkatkan pembelajaran siswa, maka pendekatan tersebut akan digunakan dalam proses penelitian ini. Sebagai maksud strategi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI seiring dengan peningkatan penguasaan ilmu tajwid.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) karena peneliti bertindak secara langsung dalam penelitian, mulai dari awal sampai akhir tindakan. PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata “penelitian, tindakan dan kelas”. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang. Siswa kelas XI MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura yang terdiri dari 19 laki-laki dan 9 perempuan mengikuti penelitian ini. Tahun Pembelajaran 2023/2024.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Kondisi awal merupakan tindakan awal pembelajaran sebelum dilakukan tindakan penelitian. tes pada pra siklus ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis materi tajwid, mad 'iwaḍ, mad 'ariḍ lissukun dan mad layyin di MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura tahun 2024, sebelum menggunakan metode Tahsin dan Talaqqi. Hasil pada pra siklus ini diperoleh melalui tes tertulis sebelum dilaksanakannya penelitian. Berdasarkan tes tersebut rata-rata yang didapat pada materi pelajaran Al-Qur'ab Hadis masih dibawah KKM yang dimana sudah ditetapkan yaitu 75.

Daya yang diperoleh dalam kondisi awal, hasil nilai tes ulangan hasil semester gasal 2023/2024 siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar yang digunakan sebagai patokan dalam materi pembelajaran Al-Qur'an hadis yakni 75.

Dari data yang diperoleh masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM, sehingga pada proses pembelajaran siswa banyak yang kurang fokus dan minat pada pembelajaran kurang atau minatnya rendah dengan materi yang dijelaskan oleh guru, dalam hal ini pula pada proses pembelajaran berlangsung siswa masih sibuk bermain

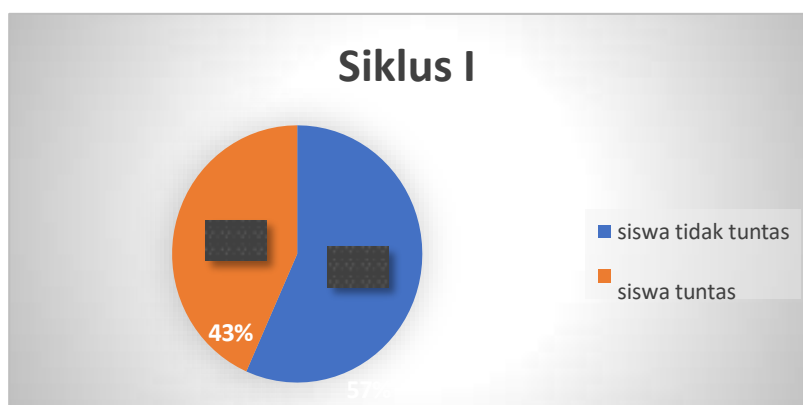
sendiri dan kurangnya fokus serta metode pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kurang bersemangat. Dalam hal ini untuk menumbuhkan rasa semangat siswa dalam memahami materi tajwid, Mad 'Iwad, Mad 'Arid Lissukun, dan Mad Layyin perlu dilakukannya perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode Tahsin dan Talaqqi. Perbaikan tersebut akan dilaksanakan di dua tahap yakni siklus I dan siklus II.

2. Deskripsi Siklus I

Pada tahap siklus I dilaksanakan pada 22 Agustus 2022, pembelajaran berlangsung selama 2 jam (2 x 40 menit) materi pokok yang diajarkan pada siklus I adalah materi tajwid dengan metode *Tahsin* dan *talaqqi*. peneliti melakukan penelitian dengan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan guru, siswa dan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut

a. Deskripsi hasil pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan hasil tes menunjukkan hasil belajar pada siklus I dari 28 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yakni 84 dan nilai terendah yakni 51. Nilai rata-rata yang di peroleh dikelas ini yakni 63,2. Pada siklus I yang tuntas 13 siswa dengan presentase ketuntasan 46,42% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa dengan siswa yang tidak berangkat dalam hal ini presentase 53,58% dari 28 siswa. Berdasarkan table 4.1 dapat digambarkan dalam diagram lingkaran pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Ketuntasan Belajar Siswa

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{13}{28} \times 100\% = 46,42\%$$

b. Tahap refleksi

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa dari 28 siswa terdapat 12 siswa yang tidak tuntas, yang tuntas sebanyak 13 siswa dan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran (izin sakit) 3 siswa. Dengan demikian baru 43,33% dari seluruh siswa yang mencapai nilai KKM. Hal ini belum memenuhi secara klasikal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penyajian table 4.3 pembelajaran yang dilakuka terdapat kekurangan dan kelebihan, yakni siswa mampu melaksanakan metode Tahsin dan Talaqqi dengan baik akan tetapi terdapat kekurangannya yaitu siswa masih kurang antusias dalam mengikuti pelajaran secara baik ada yang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru ada pula yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

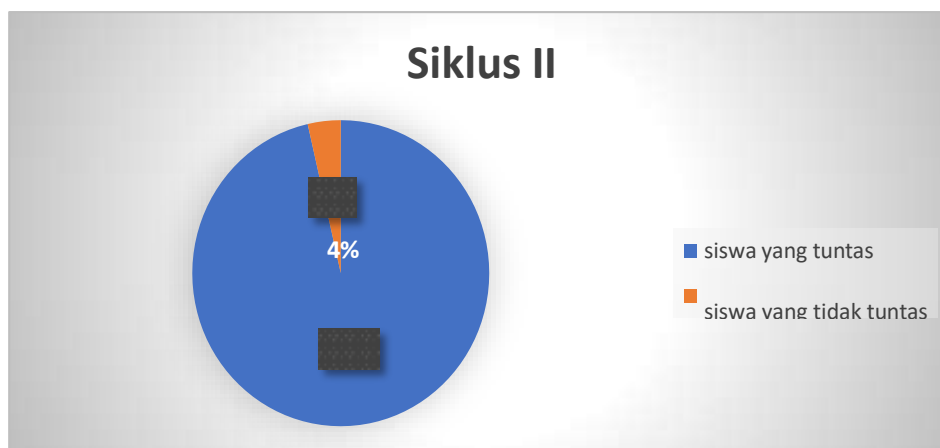
Pada pembelajaran siklus I ini ada beberapa hal yang harus diperbaiki seperti, guru atau peneliti harus bisa mengendalikan kelas secara baik agar semua siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Contohnya yakni guru memberikan waktu sengang untuk siswa berdiskusi dan *ice breaking* kepada siswa dapat mengembalikan semangat dan konsentrasi siswa semakin meningkat.

3. Deskripsi siklus II

a. Data Hasil Pengamatan

Dalam siklus II pembelajaran Al-Qur'an hadis materi tentang tajwid materi Hukum bacaan mad 'iwad, mad 'arid lissukun dan mad layyin dilakukan dengan penerapan metode tahsin. Namun dalam pelaksanaannya tetap memperhatikan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus II. data yang diperoleh dari siklus ini yakni data nilai-nilai hasil belajar siswa. Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran nerlangsung oleh peneliti terhadap guru dan siswa.

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan siklus II dari 27 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yakni 86 dan nilai terendah adalah 75. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa yaitu 78,6. Pada siklus II ini semua siswa mencapai nilai KKM dengan presentase ketuntasan 96,42% dikarenakan ada 1 siswa yang tidak masuk karena sakit. Dan terdapat 3,58% yang tidak tuntas. Berdasarkan table 4.4 dapat digambarkan dalam diagram lingkaran pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Ketuntasan Belajar Siswa

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{27}{28} \times 100\% = 96,42\%$$

b. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terdapat keberhasilan pada proses pembelajaran yakni siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik disbanding dengan siklus sebelumnya.

C. Pembahasan

Data dibawah ini adalah data yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan selama pelaksanaan siklus I dan II, berikut ringkasan data yang dapat memenuhi peningkatan hasil belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Table 1. Data Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama	Nilai		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus I
1.	APMR	25	51	80
2.	AFME	76	77	83
3.	AZKN	76	77	82
4.	ATA	40	73	80
5.	AG	75	76	79
6.	AMZ	44	84	86
7.	BSP	40	80	80
8.	DA	25	56	80
9.	DHB	38	76	84
10.	DRA	76	76	79
11.	DK	57	73	78

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ALQUR'AN HADIST MELALUI METODE TAHSIN (MEMBACA)
PADA SISWA KELAS XI MAS JAM'YAH MAHMUDIYAH TANJUNG PURA**

12.	FM	60	73	84
13.	HAS	60	60	78
14.	IG			78
15.	IZ	34	55	79
16.	IKH	75	75	86
17.	LKS	55	55	79
18.	MFA	75	81	89
19.	MANA	55	56	86
20.	MNZ		64	77
21.	NK	77	79	84
22.	NR	25	68	79
23.	NAF	25	68	82
24.	RYZ	55		
25.	SPS	64	81	83
26.	TU	64	81	83
27.	WPM	75	75	79
28.	YYH	54		84
Jumlah		1.425	1.770	2.201
Rata – rata kelas		50,89	63,21	78,60

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwasanya perbandingan hasil ketuntasan belajar dari Siklus I, siklus II dan siklus II. Berikut table perbandingan hasil belajar siswa selama Tindakan.

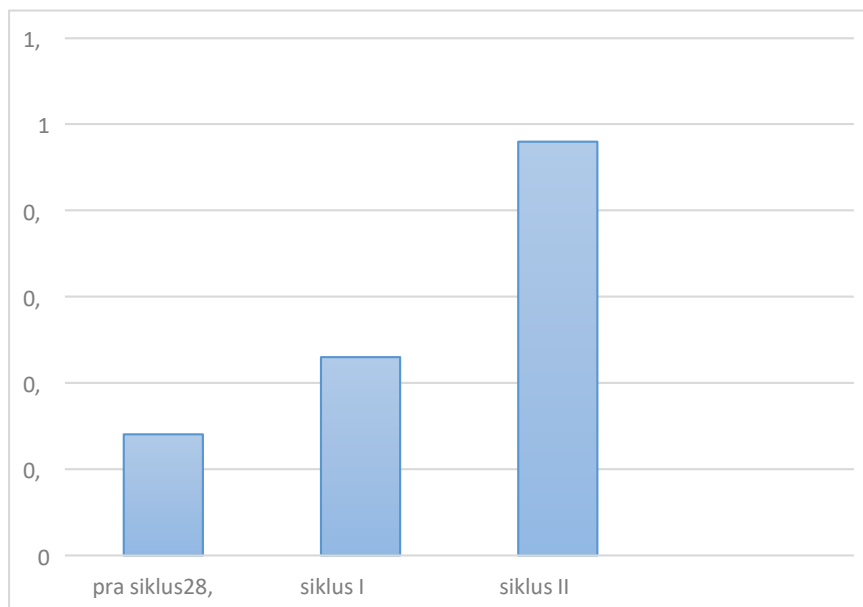
Table 2. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I, Siklus II Dan Siklus II

Uraian	Siswa yang tuntas		Siswa tidak tuntas		Rata-rata
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Pra siklus	8	28,57%	20	71,43%	50,89
Siklus I	13	46,42%	15	53,58%	63,2
Siklus II	27	96,42%	1	3,58%	78,6

Berdasarkan data di Atas dapat diketahui bahwa penelitian Ini mulai siklus I, siklus II, dan siklus II mengalami peningkatan ketuntasan dalam hasil belajar. pra siklus memiliki data hasil ketuntasan 8 siswa presentasinya 28,57%, pada siklus I sebanyak 13 siswa presentasinya 46,42%, dan pada siklus II sebanyak 27 siswa presentasinya 96,42%.sedangkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari nilai setiap siklus mengalami peningkatan yaitu pra siklus 50,89 , siklus I 63,22 dan siklus II 78,6 KKM individual yang ditetapkan di MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura yaitu 75, sehingga penelitian tindakan kelas dengan penggunaan metode Tahsin dan Talaqqi pada materi tajwid yang berfokus pada hukum bacaan mad 'arid

lissukun, mad 'iwaḍ, dan mad layyin dinyatakan berhasil karena hasil belajar siswa kelas XI MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura meningkat.

Penelitian ini sudah berhenti di siklus II karena sudah mencapai KKM >75. Untuk perbandingan nilai skor maksimal pra siklus, siklus I dan siklus II gambar 4.7 menyajikan perbandingan hasil belajar siswa mulai siklus I, siklus II, dan siklus II



Gambar 4.3 Diagram Batang Perbandingan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I sampai dengan Siklus II

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan pada penerapan metode *Tahsin* dan *Talaqqi* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis materi tajwid, mad 'iwaḍ, mad 'ariḍ lissukun, dan mad layyin pada siswa kelas XI MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura pada tahun 2023/2024. Dalam hal ini dapat diketahui dari pra siklus siswa yang tuntas dengan KKM 75 terdapat 8 siswa dengan presentase 28,57%. Dilanjut pada penelitian selanjutnya yakni siklus I dengan jumlah siswa yang tuntas 13 siswa dengan presentase 46,42%, dan pada siklus II dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa, yang tuntas 27 siswa dengan presentase 96,42% dengan hal ini terbilang berhasil dikarenakan ada siswa yang sakit dan tidak mengikuti pembelajaran selama 2 kali pertemuan atau ketika pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan peningkatan hasil belajar di atas, diketahui bahwa dengan metode *Tahsin* dan *Talaqqi* mampu meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an hadis materi tajwid, mad 'iwaḍ,

mad 'arid lissukun, dan mad layyin pada siswa kelas XI MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura tahun ajaran 2023-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdur Rauf, 2015. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*. Jakarta: Maekaz Al Qur'an.
- Abdul Majid, 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abu Nizhan, 2008. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta selatan: QultumMedia
- Abuddin Nata. 1996. *Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Achmad Lutfi. 2012. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia
- Afi Purnawi, 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classrom Action Reseaech)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Ahmad Annuri, 2017. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Anwar Efendi. *Bimbingan Tahsin & Tajwid Al-Quran jilid III*. Jakarta: Cahaya Qurani. 2011. Erwan adid, 2020: 5
- Arikunto, Suharsimi. 1997, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta: PT: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2017. *Pengembangan instrument Penelitian dan Penilaian Program*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daryanto, 2010, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Depatemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an terjema*. Jakarta: CV Darus Sunnah. Makhruddin, 2016. *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Mizan Publik.
- Mulyasa, 2010. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi dan kawan kawan, 2021. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia.